

## BAB IV





### HASIL KARYA TARI

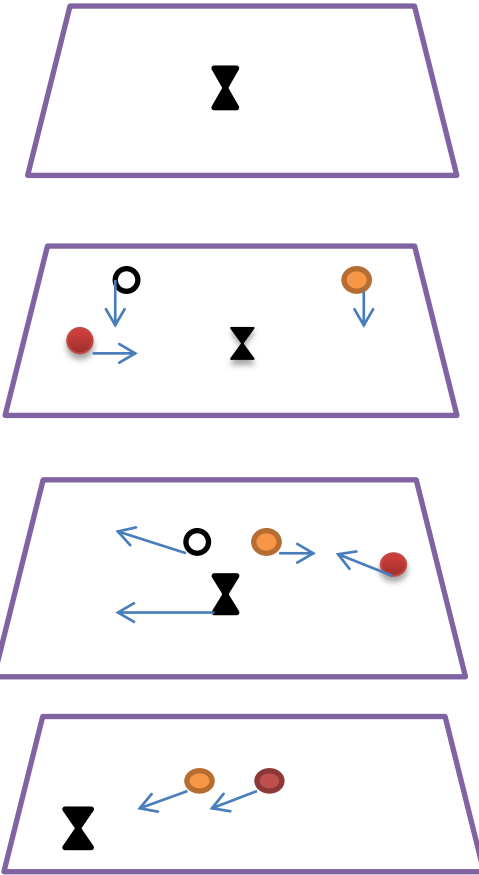
#### A. Struktur Garapan

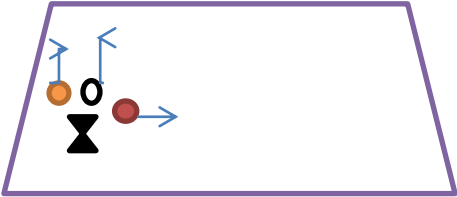
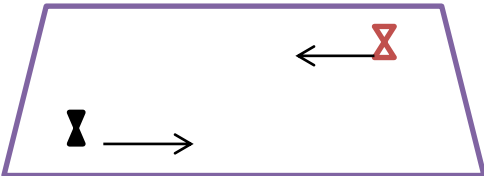
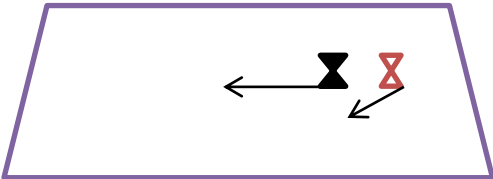
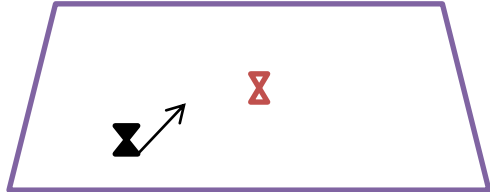
Karya tari Jerit memiliki elemen-elemen pendukung dalam perwujudannya. Salah satu elemen pendukungnya adalah komposisi tari yang terdiri dari adegan, deskripsi gerak, pola lantai, tata cahaya dan suasana musik yang ingin dituangkan dalam karya tari.

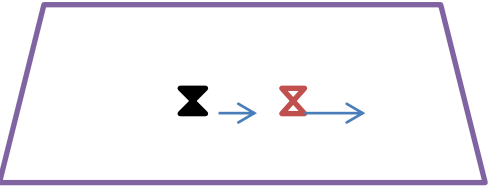
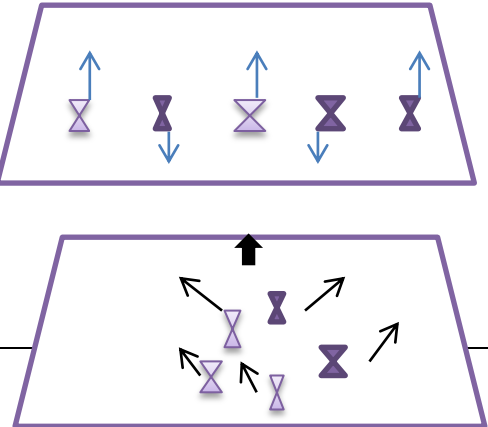
Karya Tari Jerit dalam proses perwujudan terbentuklah table struktur garapan sebagai berikut :

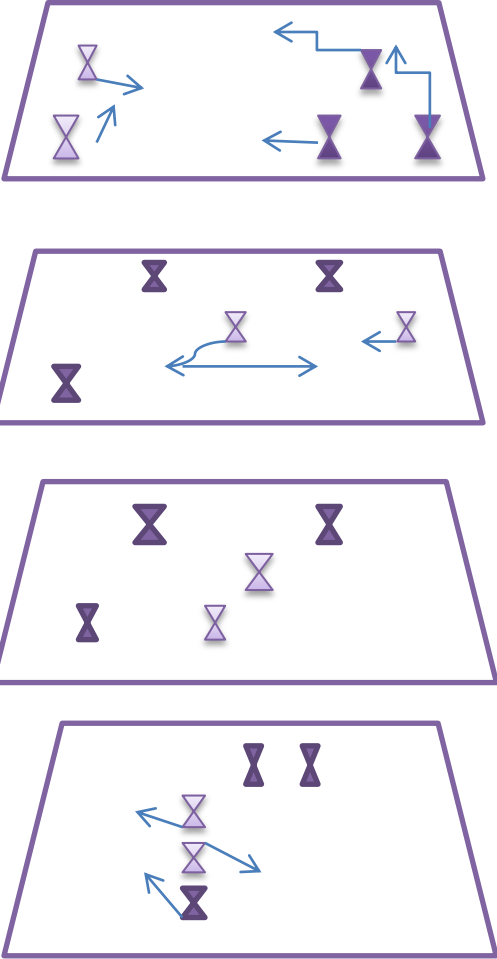
Keterangan :

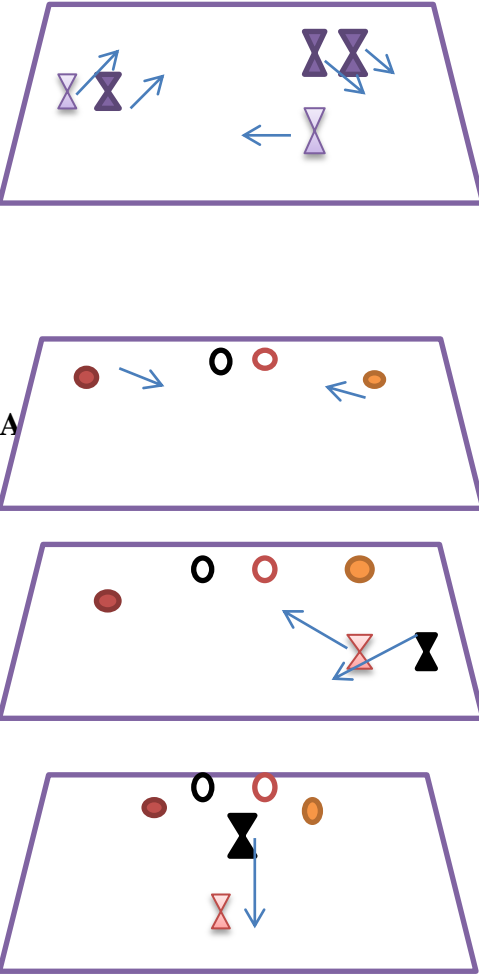
	Penari sebagai anak indigo
	Penari sebagai makhluk astral
	Penari Perempuan
	Penari Laki-laki

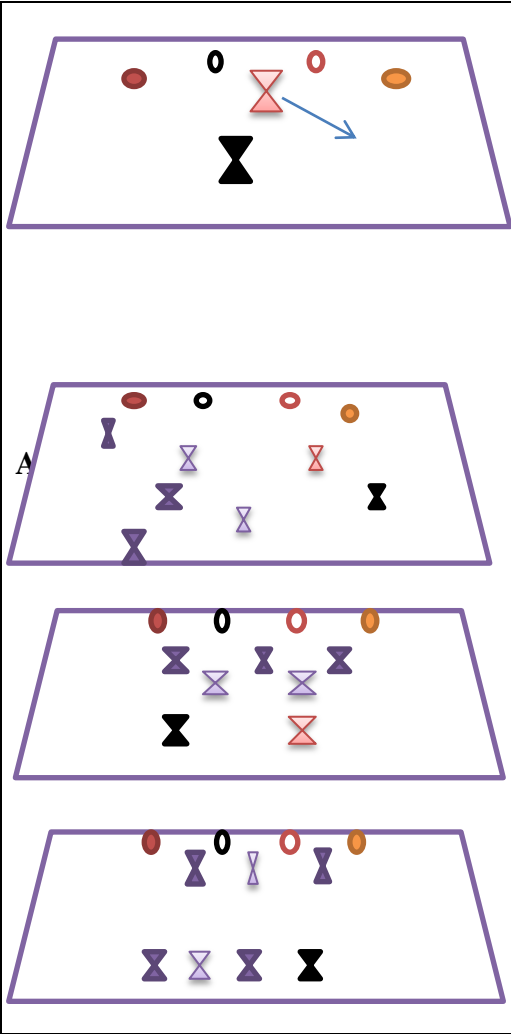
No.	Adegan	Pola Lantai	Tata Cahaya	Musik/suasana
1.	<p><b>Adegan 1</b></p> <p>Anak Indigo memasuki alam mimpi dan mendapatkan dirinya berada di sebuah bangunan sekolah tua, kemudian merasakan ketidaknyamanan terhadap aura negatif di lingkungan sekolah tua tersebut. Kemudian makhluk astral memberikan petunjuk melalui mimpi kepada anak</p>	<p>Adegan 1 A :</p> 	<p><b>Adegan 1 A</b></p> <p>a. Black Out (Lampu dalam keadaan mati penari bersiap di panggung</p> <p>b. General red 50%</p>	<p>Diawali musik irama lambat dan rendah pembuka alat gitar dan keyboard (Motif A.1 pada Motif Lampiran. Hal 99).</p>

	<p>indigo, jika akan ada 5 anak yang datang ke bangunan sekolah tua dengan menghancurkan tempat ini. Anak indigo memeberikan pesan melalui papan tulis agar ke lima anak tersebut tidak menghancurkan sekolah tua jika ingin selamat dari bangunan tersebut.</p>	 <p><b>Adegan 1 B :</b></p>   	<p><b>Adegan 1 B :</b></p> <p>a. General yelloe (50%) dan General Merah (30%)</p>	<p>Masuk suasana dengan instrument Keyboard, gitar dan Pad drum. Perubahan musik instrument pada Penari satu masuk dengan instrument doll (Motif E.1 pada motif</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>Lampiran Hal 100)</p> <p>Musik instrument gitar, keyboard dan doll. (Motif E 1.2 Motif musik Lampiran Hal. 100)</p>
<p>2.</p>	<p><b>Adegan 2 A :</b> Memasuki kehidupan nyata, datang lima orang anak ke tempat bangunan sekolah tua dengan memberantakkan benda-</p>	<p><b>Adegan 2 A</b></p> 	<p><b>Adegan 2 A ;</b> General Illumination blue (70%)</p>	<p>Musik irama pelan dengan instrument keyboard dan doll. (Motif F1 Motif musik Lampiran Hal. 100)</p>

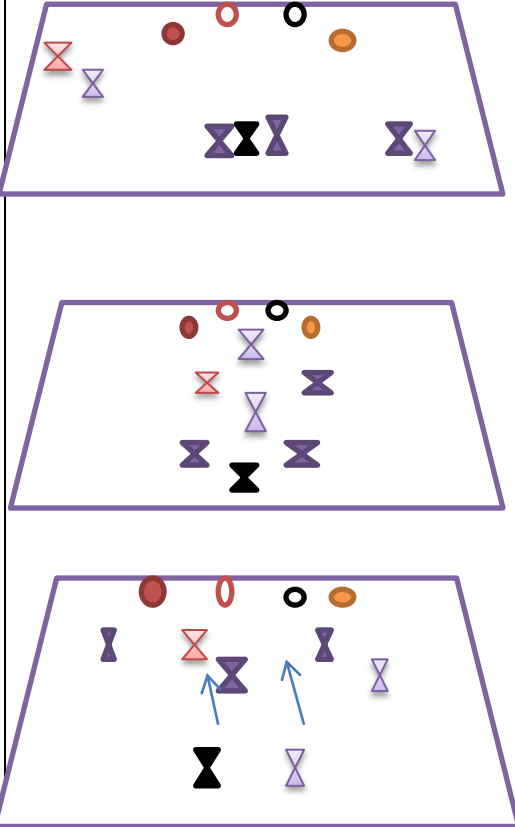
	<p>benda yang ada dibangunan sekolah tersebut, dan satu orang anak dengan jailnya menghapus pesan yang telah ditulis oleh anak indigo pada alam mimpi, sehingga makhluk astral tersebut marah dan mencoba mengambil arwah anak-anak tersebut.</p>			<p>Instrument musik keyboard (Motif G1 dan H1 Lampiran Hal. 101)</p> <p>(Motif H1.2 motif musik Lampiran Hal. 101)</p> <p>Musik irama cepat dengan instrument keyboard dan doll ditambah effect dari gitar.(Motif I 1 motif</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

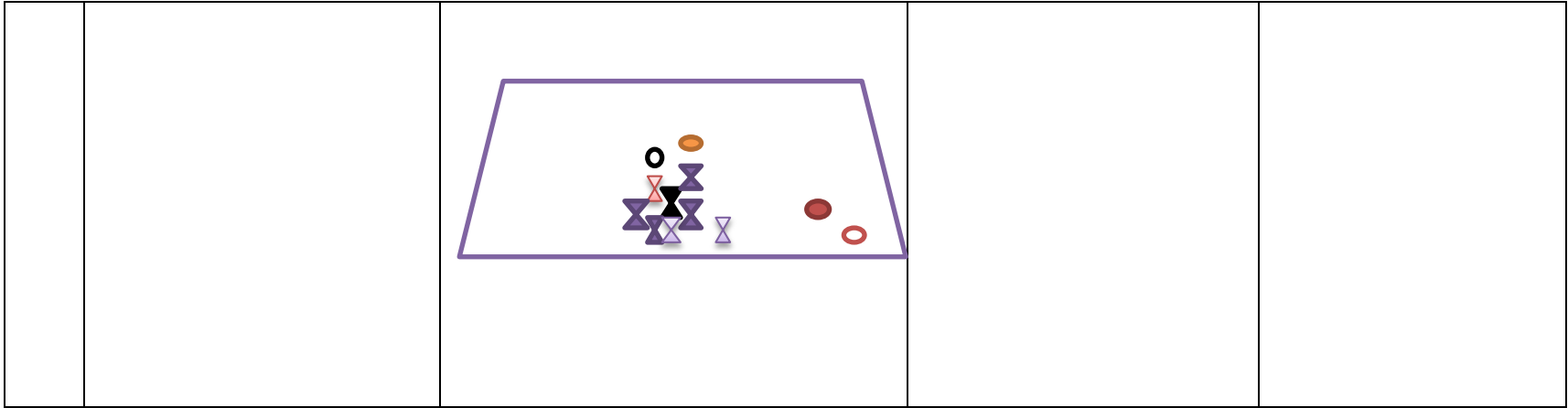
	<p><b>Adegan 2 B dan 2 C:</b></p> <p>Anak indigo mencoba untuk memasuki bangunan tua dikehidupan nyata, dan memeriksa keadaan yang sebenarnya. Kemudian anak indigo mendapatkan jika pesan yang ia tulis</p>	 <p>The first diagram shows three hourglass symbols: two purple on the left and one purple on the right, with blue arrows indicating movement. The second diagram, labeled 'A', shows four colored dots (red, black, red, orange) and two hourglass symbols (one red, one black) with blue arrows. The third diagram shows the same four colored dots and two hourglass symbols (one red, one black) with blue arrows.</p>	<p><b>Adegan 2 B</b></p> <p>General yellow (60%) dan general merah 30%</p>	<p>musik Lampiran Hal. 102)</p> <p>(Motif I 1.2 motif musik Lampiran Hal. 102)</p> <p>Musik irama lambat dengan instrument</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>dipapan tulis telah dihapus oleh seseorang, sehingga anak indigo mencari tahu siapa diantara 5 anak ini yang telah menghapus dan nakal karena telah memberantakkaan sekolah tua.</p>		<p><b>Adegan 2 C:</b> General yellow (60%)</p>	<p>Keyboard dan gitar (Motif I 1.3 motif musik Lampiran Hal 102)  (Motif J 1 motif musik Lampiran Hal 103)</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------





<p>3.</p>	<p><b>Adegan 3 :</b></p> <p>Anak indigo bersaha untuk menolang kelima anak remaja di gedung sekolah tua dengan segala upayanya agar anak-anak ini selamat dari bahaya yang telah mereka perbuat, dengan dibantunya pelindung yang selalu di sisi anak indigo , sehingga ia bisa menyelamatkan ke lima anak remaja tersebut.</p>	<p><b>Adegan 3 :</b></p> 	<p><b>Adegan 3 :</b></p> <p>General lampu Kuning 50% dan General lampu Merah 30%</p>	<p>Motif K 1 motif musik Lampiran Hal. 105</p> <p>Motif J 1.2 motif musik Lampiran Hal. 105</p>
-----------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------



## **B. Pertunjukkan**

### **1. Nilai karya tari**

#### **a) Nilai Estetis**

Kualitas estetika untuk dinikmati, dirasakan, dan dihayati bukan untuk dipikirkan (Kutha Ratna, 2007: 17). Keindahan merupakan kata sifat yang selalu melekat pada objek atau benda yang indah. Pada dasarnya keindahan adalah merupakan hasil penilaian terhadap objek atau benda yang cenderung bernilai positif. (Maryono, 2015: 140)

Karya tari Jerit mempunyai suatu nilai estetis didalam perwujudannya, yang dapat dilihat dan dinyatakan sebagai bentuk yang indah, koreografer membuat suatu karya tari sebagai ungkapan yang tujuannya itu dibuat dan dinilai pada diri sendiri bukan hanya untuk keperluan lain yang siftnya sejajar.

Pada penciptaan karya tari Jerit koreografer membuat simbolisasi gerak yang berfungsi untuk melambangkan gerak-gerak anak indigo dalam sebuah peristiwa yang sedang dialaminya, dan menambahkan suatu keindahan pada sebuah warna, garis dalam busana tari. Busana tari didalam karya tari Jerit menggunakan warna ungu, jika orang lain yang tidak memahami warna-warna anak indigo pasti akan bertanya-tanya mengapa karya tari ini menggunakan busana berwarna ungu.

Koreografer bukan semata-mata membuat masyarakat menerkakan dalam penilaian karya tari Jerit, tetapi koreografer membuat warna ungu pada busana tari, karena warna ungu melambangkan arti

ketajaman intuisi, persepsi dan kesadaran batiniah, idealism, kecerdasan mental, kebijakan, imajinasi, serta pemahaman dan pembaharuan spiritual. Arti warna ungu ini termasuk kedalam 7 chakra manusia.

**a) Nilai Pendidikan**

Kesenian karya tari diciptakan karena hendak difungsikan atau sebagai salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia (Maryono, 2015: 138).

Koreografer mempunyai cita-cita dan keinginan untuk meraih keberhasilan dalam menciptakan karya tari, dan koreografer menciptakan karya tari merupakan tuntutan dan dorongan dari hati nurani sebagai usaha untuk mengaktualisasikan dihadapan masyarakat. Secara garis besar Koreografer ingin menyampaikan nilai pendidikan yang terdapat pada karya tari Jerit yaitu, memiliki pesan agar setiap manusia saling menghargai apa yang mereka miliki, bersyukur akan diri sendiri yang diberikan kelebihan dari Allah SWT, tuntun orang yang lagi merasakan kegelisahan dalam batinnya, jangan pernah meremehkan orang lain.

**2. Produksi**

Produksi karya tari berpengaruh besar bagi Koreografer ketika mengkontruksi sebuah karya tari. Proses membuat karya tari tidak hanya membutuhkan kerja keras dalam proses kreatif tetapi membutuhkan pertunjukkan yang baik dan menarik agar terciptanya suatu konsep yang

diinginkan. Kelangsungan pertunjukkan akan menarik dan sukses apabila dikelola oleh manajemen produksinya dengan baik demi kelancaran pertunjukkan yang dilaksanakan. Pengelolaan manajemen produksi dalam kegiatan pertunjukkan karya tari dibutuhkannya strategi dan pola perencanaan hingga pelaksanaan pertunjukkan berlangsung.

Karya tari yang diciptakan akan lebih kuat apabila didukung dengan keilmiahan karya tari yang mampu menganalisis manajemen pertunjukkan ke dalam sebuah bentuk perwujudan karya berupa Biaya yang dibutuhkan selama pertunjukkan, tempat pertunjukkan, serta waktu dan tempat. Analisis tersebut ditunjukkan untuk mengetahui sejauh mana titik ukur strategi dan pencapaian sebuah pertunjukkan karya tari yang akan dilaksanakan :

a) Biaya

Untuk kesuksesan dalam sebuah pementasan karya tari, dibutuhkannya sebuah biaya yang akan terjalannya sebuah proses karya seni menjadi lebih baik, koreografer karya tari Jerit mempunyai pengeluaran dan yang dibutuhkan untuk perwujudan karyanya. Koreografer membutuhkan biaya persetiap latihan selama 4 bulan dan setiap bulannya membutuhkan 8 kali latihan hingga pertunjukkan karya tari, pengeluaran yang dibutuhkan sebesar Rp 3.000.000,- Sebagai terciptanya karya tari yang baik, koreografer membuat sebuah busana tari yang sesuai dengan konsep tema yang diciptakan, koreografer membuat tata busana tari sebesar Rp 1.500.000,-. Lalu

karya tari tidak akan sempurna tanpa adanya iringan tari, maka koreografer membutuhkan sebuah grup pemusik untuk membantu mengiringi karya tari Jerit. Koreografer memberikan ongkos makan dan transportasi kepada pemusik sebesar Rp. 3.500.000,-.

Demi terwujudnya sebuah karya tari koreografer menggunakan tempat pertunjukkan di Universitas Negeri Jakarta yang terdapat di Plaza UNJ, koreografer membayar uang operasional kepada 5 pegawai sebesar Rp. 500.000;-.

### **Rancangan Biaya Keseluruhan**

1. Garap Pemusik +Musik edit	= Rp	3.500.000
2. Uang Manpro	= Rp.	500.000
3. Kaos+Sablon 24 x Rp 50.000	= Rp	1.200.000
4. Kostum	= Rp.	1.500.000
5. Konsumsi proses latihan	= Rp	3.000.000
6. Bahan kostum	= Rp.	800.000
7. Dokumentasi	= Rp.	1.625.000
8. Makan Hari H	= Rp.	1.500.000
9. Uang Operasional	= Rp	500.000
		<hr/>
		Rp. 13.625.000

#### b) Tempat pertunjukkan

Jenis panggung terbuka yang tidak terdapat batasan antara garis penari dengan penonton. Koreografer menggunakan lokasi tempat pertunjukkan di kampus Universitas Negeri Jakarta, yang

terdapat di Aula Latief Lt. 2 Universitas Negeri Jakarta dengan penggunaan panggung proscenium akan dengan mudahnya tercipta atau menggambarkan nuansa yang dibangun sesuai dengan konsep dalam cerita dan setiap adegan yang dipertunjukkan.

Gambar 4.1 Tempat pertunjukkan Aula Latief



Sumber : Dokumentasi Google 24 November 2017

c) Waktu dan tempat

Karya tari Jerit membutuhkan waktu dan tanggal yang tepat agar masyarakat bisa menikmati sebuah karya tari garapan baru yang diciptakan oleh Koreografer, telah menentukan swaktu dan tempat pertunjukkan yang akan dilaksanakan pada tanggal pada 19 Januari 2018, dan akan dimulai pada pukul 18.30 WIB. Bertempat di kampus Universitas Negeri Jakarta, Aula Latief Lt. 2 Universitas Negeri Jakarta.